

CORRELATION BETWEEN FAMILY FUNCTIONING AND SUBJECTIVE WELL-BEING AMONG ADOLESCENTS AT ORPHANAGE

ABSTRACT

This study was conducted to examine the correlation between family functioning and subjective well-being among adolescents at orphanage. The hypothesis of this study is that there is a positive correlation between family functioning and subjective well-being. Instruments for data collection were family functioning and subjective well-being scale. The participants of this study are 91 adolescents at orphanage aged 12-21, consists of 59 male and 32 female who still having at least 1 parent. Data was analyzed using Product Moment correlation by Pearson. The result showed that there was a positive correlation between family functioning and subjective well-being (positive affect and satisfaction with life) ($r=0,326$, $p<0,01$), therefore hypothesis in this study is accepted. Family functioning provides 10,7% effective contribution to explain subjective well-being among adolescents at orphanage.

Keywords: family functioning, subjective well-being, adolescents, orphanage

HUBUNGAN ANTARA KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA REMAJA YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara keberfungsian keluarga dengan *subjective well-being* pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara keberfungsian keluarga dengan *subjective well-being*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala keberfungsian keluarga dan skala *subjective well-being*. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 91 remaja panti asuhan berusia 12-21 tahun, terdiri dari 59 laki-laki dan 32 perempuan, yang masih memiliki setidaknya satu orang tua. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan *subjective well-being* (afek positif dan kepuasan hidup) ($r=0,326$, $p<0,01$), sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Keberfungsian keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 10,7% terhadap *subjective well-being* remaja yang tinggal di panti asuhan.

Kata Kunci: keberfungsian keluarga, *subjective well-being*, remaja, panti asuhan